

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TAHUN 2017-2021

L Erdian Sandi Wiranata¹
lerdiansandiwiranata@gmail.com
¹Universitas Mataram

Elin Erlina Sasanti²
elinerlina@unram.ac.id
²Universitas Mataram

Robith Hudaya³
robith.hudaya@unram.ac.id
³Universitas Mataram

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 sampel perusahaan yang diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan jumlah observasi sebanyak 50 data observasi selama lima tahun penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR), dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *corporate social responsibility*, profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the effect of corporate social responsibility, profitability, and liquidity toward firm value study at food and beverages subsector company listed on Indonesian Stock Exchange in 2017-2021. This study is an associative research with a quantitative approach. This study use secondary data in the form of annual reports of food and beverages subsector company listed on Indonesian Stock Exchange in 2017-2021. The population in this study are food and beverages subsector company listed on Indonesian Stock Exchange. The sample used in this study consisted of 10 company samples, which were obtained based on the purposive sampling method. Thus, this study obtained 50 observation units during the five years of the study periods. The results of this study based on the multiple regression analysis. The results shows that the corporate social responsibility, and profitability have a positive and significant effect on firm value, while liquidity has a negative effect on firm value.

Keywords: *corporate social responsibility, profitability, liquidity, firm value.*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu badan usaha yang digunakan untuk kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, sumber daya alam dan kewirausahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini yang merupakan tujuan utama bagi suatu perusahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimumkan *present value* atau nilai sekarang dari semua keuntungan adalah cara yang ditempuh untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham yang diharapkan dapat diperoleh dimasa depan. Peningkatan harga saham berpengaruh pula terhadap kemakmuran pemegang saham atau pemilik saham (Hardiyanti, 2012).

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2014). Wijaya dan Panji (2015) menyatakan bahwa harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap nilai perusahaan akan meningkat.

CSR adalah sebuah pendekatan yang memperlihatkan perusahaan dalam mengintegrasikan kepedulian sosial dalam bisnis mereka Wati (2019). Melalui CSR perusahaan senantiasa memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, sosial, dan lingkungan di dalam menjalankan aktivitas operasinya (Jekwam dan Hermuningsih, 2016).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba (Ngurah et al, 2016).

Rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera harus dipenuhi). Apabila pengukuran rasio likuditas dibawah standar (200%) maka dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak aman dan jika hasil pengukuran rasio likuiditas memenuhi standar pengukuran sebesar 200% atau lebih maka dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan aman (Kasmir, 2015).

Pada penelitian ini menjadikan sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan dibandingkan sektor usaha lainnya (Mariadi dkk, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh CSR, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Dari Permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh CSR, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Stakeholder (*Stakholders Theory*)

Teori *stakeholder* adalah teori mengenai organisasional manajemen dan etika bisnis yang membahas moral dan nilai dalam mengatur organisasi (Freeman, 1984). Dinyatakan dalam teori *stakeholder* bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholder*-nya (Yoehana, 2013). Adanya teori *stakeholder* ini memberikan landasan bahwa suatu perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya. Manfaat tersebut dapat diberikan dengan cara menerapkan program *corporate social responsibility* (CSR). Adanya program tersebut pada perusahaan diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat lokal. Sehingga diharapkan terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan sekitar.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Brigham & Houston (2014) menyatakan bahwa *signalling theory* adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, dimana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham. Tindakan tersebut dilakukan oleh perusahaan guna memberikan isyarat kepada pemegang saham atau investor mengenai manajemen perusahaan dalam melihat prospek perusahaan kedepannya sehingga dapat membedakan perusahaan berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga sahamnya. Harga saham yang semakin tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap nilai perusahaan juga semakin baik. Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Mahendra, 2012). Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV).

Corporate social responsibility

Corporate social responsibility adalah tentang nilai dan standar yang dilakukan berkaitan dengan komitmen dunia usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas (Ardianto et al., 2011). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat diukur dengan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial menurut GRI (*Global Reporting Initiatives*). GRI telah diterima secara global sebagai mutu standar untuk mengungkapkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam penelitian ini untuk menilai pengungkapan CSR peneliti menggunakan *dummy* yaitu dinilai 1 jika mengungkap CSR dan dinilai 0 jika tidak mengungkap CSR.

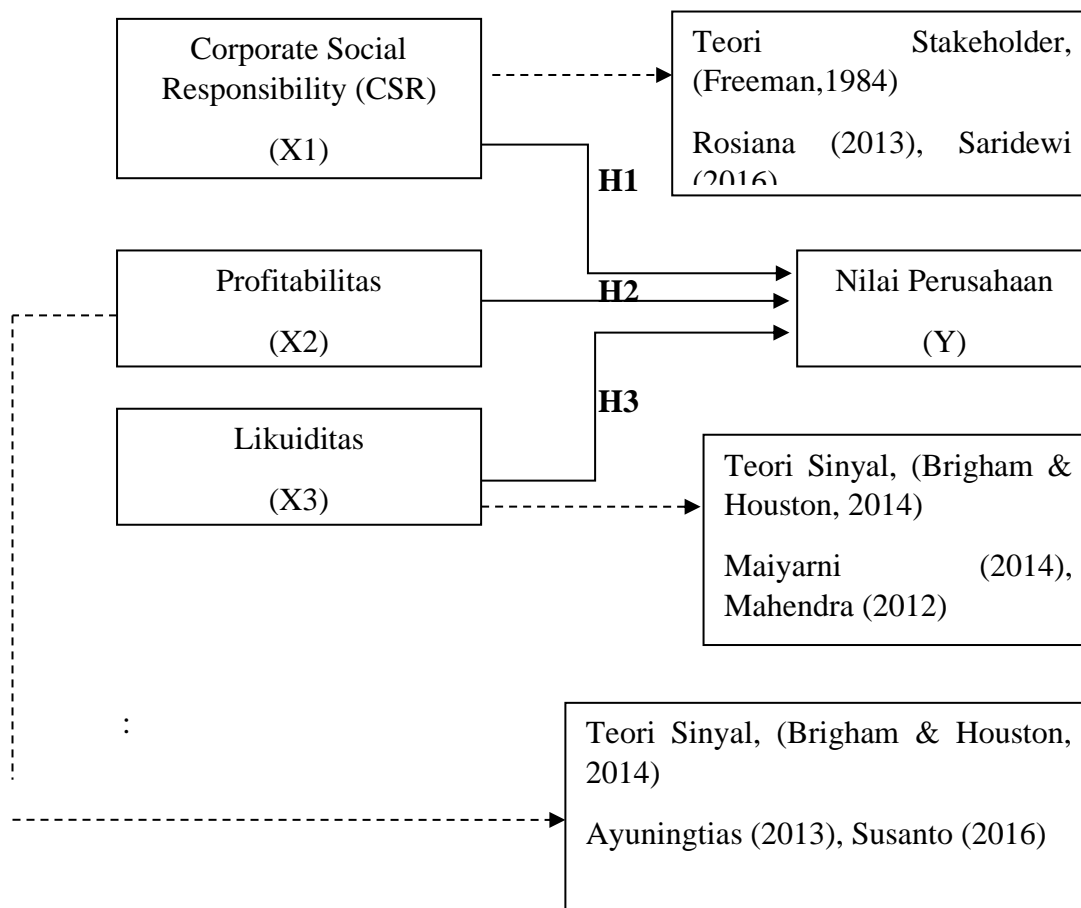
Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan mencari laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016: 114). Rasio ini memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dari hasil operasionalnya baik dari hasil penjualan maupun dari hasil investasi.

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2014: 110). Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau asset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas.

Rerangka Konseptual



Gambar 1. Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Dalam *stakeholder theory* dijelaskan bahwa keberlangsungan perusahaan dipengaruhi oleh pihak *stakeholder* (Freeman, 1984). Dari teori tersebut, perusahaan diharapkan dapat memenuhi harapan para *stakeholder* dengan melaksanakan program CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan tersebut. Pengungkapan program CSR perusahaan dapat mempercepat komunikasi antar perusahaan dengan *stakeholder* untuk meluruskan visi misi perusahaan berkaitan dengan praktik dan aktivitas bisnis perusahaan. Selain itu pula, pengungkapan program CSR dapat membentuk perusahaan yang berkesinambungan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terdapat dalam pengungkapan CSR.

Rosiana (2013), Widyasari (2015), dan Saridewi (2016) menemukan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Fajari dan Isyuardhana (2019), Saedah (2015) dan Hersiana (2017) yaitu variabel CSR tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

H1: Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada para investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran terkait prospek usaha di masa datang. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Perusahaan yang memperoleh keuntungan

besar, berhubungan juga dengan kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya sehingga berdampak kepada nilai perusahaan yang semakin meningkat. Adanya peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh para investor karena tingkat keuntungan semakin besar.

Hermuningsih, (2013), Susanto, (2016), Riaz dan Qasim (2016), Purwahandok (2017), Tui et al. (2017) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada sisi lain, hal yang berbeda ditunjukkan oleh Tarima et al. (2016), Juhandi dkk (2013), Herawati (2014), dan Sabrin et al. (2016) yaitu bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada para investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran terkait prospek usaha di masa datang. Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu badan usaha untuk membayar kebutuhan liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Tingkat likuiditas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan oleh pihak internal perusahaan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi perkembangan suatu badan usaha dari tahun ke tahun. Semakin tinggi likuiditas perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Harga saham diduga akan meningkat pula dan PBV akan terpengaruh secara menguntungkan (Nurhayati, 2013).

Penelitian terdahulu oleh Maiyarni (2014) dan Mahendra (2012) diungkapkan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Aristantia (2015) juga menguatkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti (2016) dan Herijawati (2016), dan Nurhayati (2013) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Indonesia dengan menggunakan data laporan tahunan (*annual report*) sub sektor perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <http://www.idx.ac.id> dan website masing-masing perusahaan periode pengamatan penelitian yang digunakan adalah tahun 2017-2021.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 sebanyak 26 perusahaan.

Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian adalah metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel atas dasar kesesuaian antara sampel dengan kriteria pemilihan tertentu. Berdasarkan metode *purposive sampling*, maka diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI, sehingga didapat 50 observasi data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Dalam hal ini dokumen yang dikumpulkan adalah laporan tahunan dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan dependen. Berdasarkan pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dirumuskan, maka variabel variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen
Variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.
2. Variabel Independen
Variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR), profitabilitas dan likuiditas.

Teknik analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, dengan menggunakan aplikasi Eviews 12 sebagai olah data.

Operasional/ Pengukuran Variabel

Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel Nilai perusahaan diproksikan dengan PBV (Price to Book Value) Harmono (2017: 114), satuan yang digunakan adalah presentase dan formulasi berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Corporate Social Responsibility

Pengungkapan CSR disesuaikan dengan kategori G4-Global Reporting Initiative (GRI) yaitu 91 pengungkapan item *corporate social responsibility* (CSR). Menurut Wulandari (2015) CSR dengan perhitungan sebagai berikut:

$$CSRIj = \frac{\sum Xij}{nj}$$

Profitabilitas

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA) Kasmir (2019: 203), satuan yang digunakan adalah presentase dan formulasi berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Likuiditas

Dalam penelitian ini digunakan *Current Ratio* (CR). Satuan yang digunakan adalah presentase dan formulasi berdasarkan rumus sebagai berikut Kasmir (2019: 130):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 menggambarkan statistic deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam analisis deskriptif dijelaskan nilai minimum, maksimum, range, rata-rata (*mean*), dan *standard deviation* dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	4.859304	0.161544	0.114052	2.804698
Median	2.963550	0.153800	0.096900	2.258100
Maximum	28.88390	0.241800	0.526700	8.637800
Minimum	0.623800	0.022000	0.000000	0.731900
Std. Dev.	6.561965	0.052131	0.105047	1.956126
Skewness	2.844241	-0.208935	2.181539	1.327801
Kurtosis	10.23049	2.529464	8.223469	4.176529
Jarque-Bera	176.3309	0.825039	96.50225	17.57593
Probability	0.000000	0.661980	0.000000	0.000153
Sum	242.9652	8.077200	5.702600	140.2349
Sum Sq. Dev.	2,109.910	0.133166	0.540708	187.4950
Observation	50	50	50	50

Sumber: Data Sekunder Diolah

Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.841355	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.412036	9	0.0000

Sumber: Data Sekunder Diolah

Hasil pada tabel 2 menunjukkan probability dari cross-section chi square sebesar 0,0000 lebih rendah dari 0,05. Maka sesuai kriteria keputusan maka pada model ini menggunakan model fixed.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	26.959518	3	0.0000

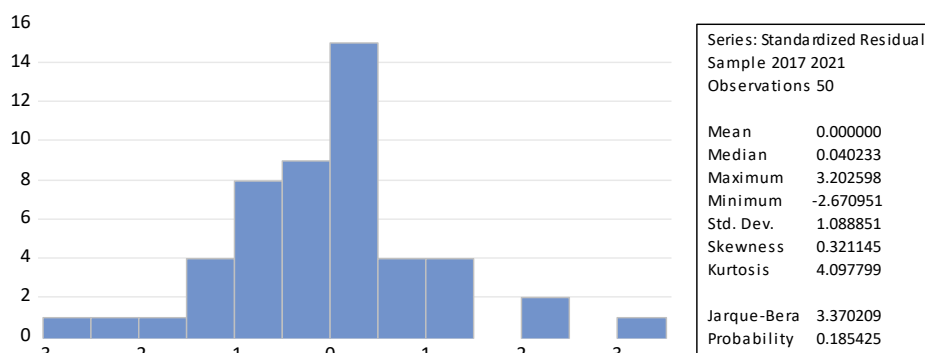
Sumber: Data Sekunder Diolah

Hasil tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas cross-section sebesar 0,0000 lebih rendah dari 0,05, artinya pada hasil uji hausman memilih menggunakan model fixed.

Berdasarkan hasil pemilihan model data panel, maka untuk menilai uji regresi data panel menggunakan model fixed dalam menentukan keputusan hasil penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada Grafik 1 dapat dilihat nilai Jarque-bera sebesar 3.370209 dengan nilai probabilitas 0,185425. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probabilitas 0,185425 lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	Y
X1	1.000000	0.042396	-0.361907	0.165585
X2	0.042396	1.000000	0.115065	0.851682
X3	-0.361907	0.115065	1.000000	-0.283543
Y	0.165585	0.851682	-0.283543	1.000000

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 dapat dilihat semua korelasi antara variabel independen tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,8. Artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	1.012467	0.582177	1.739105	0.0903
X1	-1.837570	2.704115	-0.679546	0.5010
X2	2.053425	1.559637	1.316604	0.1961
X3	-0.056356	0.124071	-0.454222	0.6523

Sumber: Data Sekunder Diolah

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glesjer di atas terdapat hasil probabilitas dari setiap variable independen yang > 0.05 yang berarti bahwa terbebas dari pelanggaran asumsi heteroskedastisitas, sehingga tidak perlu dilakukan kembali regresi dengan pembobotan *white*.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.972466	Mean dependent var	4.859304
Adjusted R-squared	0.963536	S.D.dependent var	6.561965
S.E. of regression	1.253042	Akaike info criterion	3.507921
Sum squared resid	58.09426	Schwarz criterion	4.005047
Log likelihood	-74.69802	Hannan-Quinn criter.	3.697229
F-statistic	108.8994	Durbin-Watson stat	2.009763
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Sekunder Diolah

Pada tabel 6 menunjukkan nilai Adjusted R-squared 0.963536 angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka variabel Independen pada penelitian ini menjelaskan sebesar 96,35% terhadap variasi variabel Nilai Perusahaan. Sedangkan sisanya 3,65% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Uji Kelayakan Model

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model

R-squared	0.972466	Mean dependent var	4.859304
Adjusted R-squared	0.963536	S.D.dependent var	6.561965
S.E. of regression	1.253042	Akaike info criterion	3.507921
Sum squared resid	58.09426	Schwarz criterion	4.005047
Log likelihood	-74.69802	Hannan-Quinn criter.	3.697229
F-statistic	108.8994	Durbin-Watson stat	2.009763
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan hasil tabel 7 nilai F hitung yaitu sebesar 108.8994 sementara F tabel dengan tingkat $\alpha=5\%$ adalah sebesar 2.40. Dengan demikian F hitung $> F$ tabel ($108.8994 > 2.40$), kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari tingkat

signifikansi sebesar 0.05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.153083	1.241091	-0.123346	0.9025
X1	13.41469	5.764662	2.327056	0.0255
X2	35.14911	3.324852	10.57163	0.0000
X3	-0.414840	0.264496	-1.568421	0.1253

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 12

Corporate Social Responsibility (X1)

Tabel 8 menunjukkan hasil CSR memiliki tingkat probability sebesar 0.0255. Tingkat probability tersebut lebih besar dari 0.025 yang berarti H1 tidak diterima sehingga dapat dikatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (X2)

Tabel 8 menunjukkan hasil profitabilitas memiliki tingkat probability sebesar 0.0000. Tingkat probability tersebut lebih kecil dari 0.025 yang berarti H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas (X3)

Tabel 8 menunjukkan hasil likuiditas memiliki tingkat probability sebesar 0.1253. Tingkat likuiditas tersebut lebih besar dari 0.025 yang berarti H3 tidak diterima sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Pada Tabel 8 nilai probabilitas CSR (X1) sebesar 0,0255 berada lebih tinggi dari α 0,025 dengan nilai t-Statistic sebesar 2.327056. Artinya CSR (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y), maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis pertama (H1) yang menyatakan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan rendahnya pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Sebagaimana yang dapat dilihat pada hasil pengolahan data dalam Tabel 1, pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan ketentuan GRI G4 hanya sekitar 16%, dan paling banyak hanya sekitar 24%. Selain itu, investor tidak melihat CSR sebagai penentu pengambilan keputusan karena perusahaan masih dapat bertahan hanya dari sisi financial. Investor lebih mementingkan profit yang dihasilkan perusahaan dalam pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Sehingga pengungkapan CSR hanya akan menimbulkan biaya tambahan bagi perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Fajari dan Isywardhana (2019), Saedah (2015) dan Hersiana (2017) yang menyatakan Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga menolak hasil penelitian dari Widyasari (2015), dan Saridewi (2016) yang menyatakan pengungkapan *corpoprate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada Tabel 8 nilai probabilitas probabilitas (X2) sebesar 0,0000 berada lebih rendah dari α 0,025 dengan nilai t-Statistic sebesar 10.57163. Artinya probabilitas (X2) berpengaruh

positif terhadap Nilai Perusahaan (Y), maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kedua (H2) yang menyatakan probabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh, Riaz dan Qasim (2016), Purwahandok (2017), Tui et al. (2017) yang menyatakan bahwa probabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio profitabilitas maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin besar. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang cukup tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan (Rudangga, 2016). Hal ini sesuai dengan *signaling theory* yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas menandakan perusahaan memiliki kinerja dan prospek jangka panjang yang baik. Bagi investor ini merupakan sebuah sinyal yang menandakan bahwa perusahaan memiliki pengembalian atas investasi yang tinggi Putra (2022).

Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tarima et al. (2016), Juhandi et al. (2013), dan Herawati (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada Tabel 8 nilai probabilitas likuiditas (X3) sebesar 0,1253 berada lebih tinggi dari α 0,025 dengan nilai t-Statistic sebesar -1.568421. Artinya likuiditas (X3) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tidak diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti (2016), Herijawati (2016), dan Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis uji regresi ditemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2021. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Sudjiman, 2022). Hal ini membuat likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti (2016) dan Herijawati (2016), dan Nurhayati (2013) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- AA Ngurah Dharma Adi Putra & Putu Vivi Lestari. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7 Hal 4044 – 4070.
- Ardianto, Elvinaro, Machfudz, Didin. 2011 *Efek Kedermawanan Pebisnis Dan CSR*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Brigham & Houston. (2014). *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat
- Darmayanti, Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen* 5(7).
- Fajari, M. A., & Isyuardhana, D. 2019. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).” *Jurnal Aksara Public* 3(3):89–100.
- Freeman, R.E. (1984). *Strategic Management: a stakeholder approach*. Massachusetts: Pitman.
- Hardiyanti, Nia. 2012. “Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size Dan Dividen Payout Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2010).” Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Edisi 1, Cet. 6). Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati, Titin. 2014. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*.
- Hersiana, Mi. A. 2017. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Siasat Bisnis*.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Jekwam, J. J & Hermuningsih, S. 2016. “Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen Daulat Rakyat* 2(1):76–92.
- Juhandi, Dkk. 2013. “The Effect of Internal Factors and Stock Ownership Structure on Dividend Policy on Company’s Value A Study on Manufacturing Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange.” *International Journal of Business and Management Invention* 2(11):6–18.
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Mahendra, Alfredo. 2012. *Pengaruh Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.
- Mariadi, Yusli dkk. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *Jurnal Risma* Vol.2 No.2 Desember 2022
- Nurhayati, M. 2013. "Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa." *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 5(2).
- Purwahandok. 2017. "The Influence of Firm's Value With Capital Structure as The Mediator: A Study on The Agricultural Firm Listed In The Indonesian Stock Exchange." *International Journal of Economic and Finance* 9(8).
- Putra, Yudha Aru Dkk. 2022. Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15(1): 110-121.
- Riaz, Majid., and Qasim, Muhammad. 2016. "Islamic Microfinance Institution: The Capital Structure, Growth, Performance And Value Of The Firm In Pakistan." *Journal Of ISOSS* 2(1):97-101.
- Rudangga dan Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Saedah, Z. 2015. "Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2011-2013). Universitas Muhammadiyah Surakarta." *E-Jurnal Solo*.
- Saridewi, Sisca Pradnyamita, Dkk. 2016. "Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* Vol.4.
- Tarima, G., Parengkuan, T., & Untu, V. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(4):25-36.
- Tui, Sutardjo, Mahfud Nurnajamuddin, Mukhlis Sufri, and Ani Nirwana. 2017. "Determinant of Profitability and Firm Value: Evidence From Indonesian Banks." *IRA- International Journal of Management & Social Sciences* 7(1):84-95.
- Wati, L. N. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myriad Publisher.
- Widyasari, N. A. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 26(1):1-11.
- Wijaya, Bayu Irfandi, dan I. B. Panji Sedana. 2015. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Moderasi)." *E-Jurnal Manajemen Unud* 4(12).
- Yoehana, Mareta. 2013. "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak." *Diponegoro Journal of Accounting*.